

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian yaitu semua muzakki yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap transparansi, akuntabilitas dan kualitas pelayanan pengelola zakat.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu riset kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Riset kausal merupakan riset yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel mana yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel tergantung).<sup>60</sup>

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### 1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, contohnya data yang diperoleh melalui kuisisioner, dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari

---

<sup>60</sup> Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), Hlm.81

penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada muzakki yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan.

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuisisioner sebagai instrumen penelitian.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi atau *universe* merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu muzakki yang ada pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan berjumlah 800 muzakki.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang

---

<sup>61</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, “*Analisis dan Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hlm.22

<sup>62</sup> Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. (Bandung :Alfabeta, 2011), Hlm.8

karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Jumlahnya lebih dari sedikit daripada jumlah populasi).<sup>63</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan yang menjadi sampel hanya muzakki yang loyal terhadap Inisiatif Zakat Indonesia sehingga didapati sampel sebanyak 89 orang.

#### **E. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis dan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.<sup>64</sup> Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar-lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada muzakki di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan tahun 2020. Adapun tujuan pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh

---

<sup>63</sup> Pangestu Subagyo dan Djarwanto, “*Statistik Induktif (Dyogjakarta : BPFE-Yogyakarta*”, 2005) Hlm.93

<sup>64</sup> Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bnadung : Alfabeta,2011)*”, Hlm.42

informasi yang relevan mengenai tingkat keabsahan setinggi mungkin.

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Skala likert biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dan dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut contoh pengukuran dari variabel.

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Indikator dan Variabel**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas (Independent)

Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik berpengaruhnya positif maupun berpengaruhnya negatif. Dalam *script analysis*, terlihat bahwa variabel yang menjelaskan tentang jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah tidak lain variabel- variabel independen.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Ferdinand Augusty. "Metode Penelitian Manajemen (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006)". hlm.34

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X3), Kualitas Pelayanan

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam *script analysis*, nuansa masalah tercermin dalam variabel dependen. Hakekat masalah (*the nature of a problem*) mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Loyalitas Muzakki (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Young dikutip dalam Fenti Hikmawati, merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditemukan kebenarannya oleh orang lain.<sup>67</sup>

### 1. Akuntabilitas

akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyiapkan laporan (tidak selalu berarti laporan keuangan) atau catatan atas

---

<sup>66</sup> *Ibid*, Ferdinand Augusty. "Metode Penelitian Manajemen", hlm. 36

<sup>67</sup> Hikmawati Fenti. "Metodelogi penelitian". Depok:PT.Raja Grafindo 2008, hlm.202

semua tindakan yang didalamnya ada tanggung jawab. lebih lanjut, akuntabilitas melibatkan akuntansi dan akuntor dimana, akuntor adalah pihak yang berkewajiban untuk memberikan laporan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada akuntansi.<sup>68</sup>

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesejahteraan umat
- b. Aktivitas dilaksanakan dengan adil
- c. Publikasi terkait aktivitas kegiatan

## 2. Transparansi

Transparansi merupakan sifat terbuka dalam pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan, dengan transparannya pengelolaan zakat maka dapat diciptakan sistem kontrol yang baik.<sup>69</sup> Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki
- b. Informasi harus diungkap secara jujur dan lengkap
- c. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi

## 3. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan secara umum merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka.

---

<sup>68</sup> “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat (studi kasus pada BAZNAS Kabupaten Boyolali)”. 2015 Hlm12.

<sup>69</sup> Rahmani, “Menggali Potensi Umat Melalui Zakat (Studi Terhadap Pelaksanaan Zakat di Kota Palangka Raya)”, Sekolah tinggi agama islam palangka raya, Jurnal Studi agama dan masyarakat, volume 5 nomor 1, 2008, h. 15-16

Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>70</sup> Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Berwujud
  - b. Keandalan
  - c. Respon/ketanggapan
  - d. Jaminan
  - e. Empati
4. Loyalitas Muzakki

loyalitas adalah suatu sikap pelanggan secara jujur merasakan kepuasannya dari hasil pembelian produk atau jasa yang diberikan oleh lembaga, sehingga pelanggan tersebut akan berulang –ulang untuk membeli produk yang dibutuhkan sehingga akan tercipta hubungan jangka panjang.<sup>71</sup> Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesetiaan
- b. Ketahanan terhadap pengaruh negatif
- c. Merekomendasikan lembaga/perusahaan

---

<sup>70</sup> Rizky Gita Sari Putri, Skripsi, “*Analisis Implementasi Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Kota Blitar*”.Hlm 26.

<sup>71</sup> Nur Hayati, “*Transparansi, Informasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Muzzaki*”. Hlm 54.

Tabel 3.2

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyiapkan laporan (tidak selalu berarti laporan keuangan) atau catatan atas semua tindakan yang didalamnya ada tanggungjawab. Lebih lanjut, akuntabilitas melibatkan akunti dan akuntor dimana, akuntor adalah pihak yang berkewajiban untuk memberikan laporan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada akunti.	1. Kesejahteraan Umat	Penyaluran zakat di IZI Perwakilan SUMSEL dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahiq
			Program-program yang dilakukan oleh LAZ IZI Perwakilan SUMSEL mampu meningkatkan kesejahteraan
		2. Aktivitas dilakukan dengan adil	Program-program LAZ IZI perwakilan SUMSEL disalurkan secara adil kepada setiap mustahiq yang berhak menerimanya
			Setiap muzakki mendapatkan perlakuan yang adil dari lembaga pengelola zakat
		3. Publikasi terkait aktivitas	Masyarakat dapat dengan mudah



		kegiatan	<p>mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh LAZ IZI perwakilan SUMSEL</p> <p>Muzakki dapat menyampaikan kritikan dan masukan terkait program-program LAZ IZI Perwakilan SUMSEL</p>
2	<p>Transparansi merupakan sifat terbuka dalam pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan, dengan transparannya pengelolaan zakat maka dapat diciptakan sistem kontrol yang baik.</p>	<p>1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki</p> <p>2. Informasi harus diungkap secara jujur dan lengkap</p>	<p>Laporan keuangan LAZ IZI perwakilan SUMSEL dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan</p> <p>LAZ IZI perwakilan SUMSEL memaparkan segala aktivitas pengelola zakat kepada muzakki</p> <p>Selain Informasi, Keuangan LAZ IZI perwakilan SUMSEL juga mempublikasikan informasi non keuangan seperti</p>

			<p>profil lembaga, struktur kepengurusan, kebijakan lembaga, macam-macam layanan atau produk dan lainnya.</p>
			<p>Saudara/i mengetahui program-program dari LAZ IZI perwakilan SUMSEL melalui sarana-sarana seperti iklan, brosur, media sosial dan lain-lain</p>
		<p>3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi</p>	<p>Program-program penyaluran zakat yang dimiliki LAZ IZI perwakilan SUMSEL dipromosikan secara masif/gencar</p>
			<p>LAZ IZI perwakilan SUMSEL memberikan kemudahan untuk melakukan kontak baik</p>

			melalui, telepon, email ataupun yang lainnya
3	Kualitas Pelayanan Kualitas pelayanan secara umum merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka. Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untk memenuhi kebutuhan pelanggan.	1. Berwujud	Ketika saya membayar langsung ke kantor LAZ IZI perwakilan SUMSEL saya merasa nyaman
			Kantor LAZ IZI perwakilan SUMSEL tertata sangat rapi
			Para amil zakat di LAZ IZI perwakilan SUMSEL dapat berkomunikasi dengan baik, berpakaian rapi, dan sopan santun
		2. Kehandalan	Petuga LAZ IZI perwakilan SUMSEL selalu teliti dalam mencatat dana yang disalurkan oleh muzakki
Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL bersedia menjemput dana			

			zakat kerumah/kantor muzakki
		3.Respon/ketang gapan	Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL mampu menjawab pertanyaan yang diajukan Muzzaki
			Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL selalu cepat dalam menanggapi permintaan muzzaki
		4. Empati	Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL selalu meninggalkan nomor kontak yang mudah dihubungi
			Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL selalu melayani muzzaki dengan sopan
			Petugas LAZ IZI perwakilan SUMSEL tidak membeda- bedakan antara

			muzaki yang satu dengan yang lain.
4	Loyalitas Muzakki	1. Kesetiaan	Saya membayar zakat secara berkesinambungan di LAZ IZI perwakilan SUMSEL
			Saya ikut dalam pengembangan program-program LAZ IZI perwakilan SUMSEL
		2. Ketahanan terhadap pengaruh negatif	Saya merasa nyaman atas pelayanan dan program yang diselenggarakan oleh LAZ IZI Perwakilan SUMSEL sehingga saya tidak akan terpengaruh dengan tawaran dari LAZ lain.
			Saya tetap melakukan pembayaran zakat di LAZ IZI perwakilan SUMSEL walaupun LAZ lainnya

			menawarkan programnya masing-masing.
		3. Merekomendasikan lembaga/perusahaan	Saya menyarankan kepada kerabat,teman atau saudara untuk menjadi muzzaki di LAZ IZI perwakilan SUMSEL
			Saya merekomendasikan LAZ IZI perwakilan SUMSEL sebagai tempat pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh kepada orang lain

Sumber : Dikembangkan Oleh penulis, 2021

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang digunakan yaitu validitas item, yaitu uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan valid atau tidak valid.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item,

biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0,30. Menurut Azwar semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Tetapi Azwar mengatakan bahwa bila jumlah item belum mencukupi, kita bisa menurunkan kriteria dibawah 0,25 tetapi untuk menurunkan batas kriteria menjadi dibawah 0,20 sangat tidak disarankan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika  $r$  dihitung  $> r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r$  dihitung  $< r$  tabel atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

## 2. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas yaitu proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali

dapat menghasilkan data yang sama.<sup>72</sup> Metode yang digunakan dalam Uji reliabilitas ini adalah metode *cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan antara 0,00 – 1,00. Jika ada mendekati taraf signifikan 0,00 – 1,00, maka data dikatakan reliabel,<sup>73</sup>

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan linearitas, normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas pada model regresi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* untuk uji normalitas. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar [ $F_t - F_s$ ] dibandingkan nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*.

- 1) Jika nilai [ $F_t - F_s$ ] tersebar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka  $H_0$  diterima;  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika nilai [ $F_t - F_s$ ] tersebar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov* maka  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima

---

<sup>72</sup> Sri Wahyuni. “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Keterampilan dan Prestasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang”. Hlm. 82

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar. “Penyusunan Skala Psikologi”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 83



Hipotesis Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinieritas. Pengujian untuk melihat nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas ada atau tidaknya dengan melihat gambaran yang dimiliki kriteria *scatter plots* menyebar tidak bentuk pola. Diuji dengan menggunakan uji *glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS- RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linieritas

Pengujian linieritas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.<sup>74</sup>

Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Eangles (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  ( $nXR^2$ ) dengan nilai  $X^2_{tabel}$  dengan  $df = (n, \alpha)$ .<sup>75</sup>

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.<sup>76</sup>

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linear berganda :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

**Y'** : Loyalitas Muzzaki

**X<sub>1</sub>** : Transparansi

---

<sup>74</sup> Ita han dayani dan Ines Heidiani Ikasari Tri Hidayati, "Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa". (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2019). Hlm. 77.

<sup>75</sup> Suliyanto," *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*". (Yogyakarta: Andi Offset, 2011). Hlm. 163

<sup>76</sup> Sugiyono."Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D", hal .121

**X2** : Akuntabilitas

**X3** : Kualitas Pelayanan

**a** : Konstanta

**b1** : Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

**b2** : Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

**b3** : Koefisien regresi variabel antara X3 dan Y

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (pengujian parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Akuntansi, Transparansi, Kualitas Pelayanan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Loyalitas Muzaki).

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria uji t adalah:

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan serentak variabel-

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ( $0 = r^2 = 1$ ). Jika  $R^2$  berarti 1 besarnya presentase sumbangan X terhadap Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variable independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok garis regresi meramalkan Y.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Imam Ghazali, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta, graha ilmu 2006) hlm,125-137